

Strategi Radio Mandarin Station 98,3 FM Jakarta dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital

Sugihantoro^{1*}, Joni Arman Hamid²

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Jakarta

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Jakarta

Correspondence : Email: sugihantoro@mercubuana.ac.id

ABSTRACT

The development of information technology has been moving rapidly and has impacted all aspects of life, including the mass media industry such as radio. Conventional radio needs to take various steps to maintain its existence in the digital era. This study aims to investigate the strategies employed by Mandarin Station 98.3 FM Jakarta to maintain its existence in the current digital era. The research method being used is descriptive with a qualitative approach. The research findings show that to maintain its existence in the digital era, Mandarin Station 98.3 FM Jakarta uses two strategic approaches. The first approach is integration strategy, which involves integrating conventional media and digital media. This strategy is developed through several ways, such as: (1) broadcasting radio digitally through radio streaming and collaborating with music player applications, (2) utilizing digital media for promotion and marketing, (3) creating hybrid media content that combines conventional and digital media. And then the second approach is the development strategy, which aims to improve the quality of programs and audio broadcasts. This strategy is implemented through various means, including: (1) improving the quality of radio audio, (2) Improving the quality of radio programs, (3) increasing creativity in presenting programs and content, (4) developing programs that are relevant to listener needs, (5) improving the quality of radio announcers, and (6) increasing interactivity with listeners. By employing integration and development strategies, Mandarin Station 98.3 FM Jakarta can maintain its existence in the digital era and remain relevant in the mass media industry.

Keyword: Existence; Digital Era; Radio; Strategy.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi berjalan sangat cepat dan menyentuh semua sektor kehidupan. Tak terkecuali industri media massa seperti radio. Radio konvensional perlu melakukan berbagai langkah untuk mempertahankan eksistensi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi radio Mandarin Station 98,3 FM Jakarta dalam mempertahankan eksistensi di era digital. Metode penelitiannya adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mempertahankan eksistensi di era digital, radio Mandarin Station 98,3 menerapkan dua pendekatan strategi. Yang pertama adalah strategi integrasi, yakni mengintegrasikan media konvensional dan media digital. Strategi ini dikembangkan dengan beberapa metode antara lain: (1) membuat siaran radio secara digital yaitu radio streaming, kolaborasi dengan aplikasi pemutar musik, membuat akun media sosial serta mengelolanya, (2) pemanfaatan media digital untuk promosi dan pemasaran, (3) pembuatan konten media hybrid, yaitu konten yang menggabungkan media konvensional dan media digital. Strategi yang kedua adalah strategi pengembangan, yang mana radio Mandarin Station 98,3 FM untuk meningkatkan kualitas program dan kualitas siaran audionya. Strategi pengembangan ini dilakukan dengan berbagai cara, antara lain; (1) meningkatkan kualitas audio dari radio, (2) meningkatkan kualitas program-program radio, (3) meningkatkan kreativitas dalam menyajikan program dan kontennya, (4) mengembangkan program-program yang relevan dengan kebutuhan pendengar, (5) meningkatkan kualitas penyiar radio, dan (6) meningkatkan interaktifitas dengan pendengar.

Kata Kunci : Eksistensi; Era Digital; Radio; Strategi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi berjalan sangat cepat dan menyentuh pada semua sektor kehidupan manusia. Kondisi ini menyebabkan tumbuh pesatnya media-media digital yang terus menggeser keberadaan media konvensional yang lebih dulu muncul. Tak terkecuali media massa seperti radio, yang semakin terancam eksistensinya disebabkan munculnya media-media digital. Sebelum muncul era digital, radio memiliki popularitas yang sangat tinggi dan menjadi industri sangat menjanjikan. Hal ini didukung oleh pendapat Delian (2021), yang menyatakan industri radio di Indonesia mengalami masa keemasan pada era 1980-1990. Pada periode ini radio memiliki beragam program favorit yang sangat eksis di telinga pendengar. Di tahun-tahun tersebut drama radio merupakan salah satu program yang paling ditunggu-tunggu. Dalam kaitannya sebagai media periklanan, radio juga saat itu menjadi sarana yang efektif dan berbiaya relatif terjangkau. Hal ini dipertegas oleh Vivi (2021), yang menjelaskan bahwa radio pada tahun 70-an bahkan menjadi satu-satunya media iklan. Hal ini disebabkan radio konsepnya adalah menemani. Sehingga, ketika radio hadir, pendengar merasa ditemani. Radio juga termasuk media yang 'murah' karena tidak perlu banyak peralatan atau perangkat khusus.

Munculnya media digital dan *platform-platform* penyedia layanan pemutar musik, menjadikan radio siaran semakin terancam eksistensinya. Sebagaimana kutipan dari Kumparan.com bahwa eksistensi radio konvensional saat ini kian meredup karena peminatnya yang semakin turun akibat teknologi yang semakin canggih. Namun, radio tetap memiliki ruang di hati para penggemarnya. Selain itu, menjaga eksistensi bisnis merupakan kewajiban bagi pelaku usaha, tak terkecuali bisnis pada industri media massa khususnya

radio. Bisnis yang mampu bertahan dalam jangka panjang tentunya harus adaptif terhadap perkembangan jaman termasuk perkembangan teknologi informasi seperti sekarang ini. Itulah sebabnya media massa konvensional seperti radio Mandarin Station 98,3 FM harus melakukan pengembangan strategi dan realisasi strategi dalam upaya mempertahankan eksistensi di era digital.

Dengan demikian, radio saat ini memiliki tantangan tersendiri untuk tetap eksis di tengah pesatnya perkembangan media digital. Delian (2021) menguraikan bahwa pada awal 80an dan 90an, penggunaan radio analog ini sangat massif dengan teknologi analog memanfaatkan gelombang elektromagnetik dalam mengirimkan sinyal. Namun semakin pesatnya perkembangan teknologi, radio turut melakukan inovasi. Sistem radio kini beralih ke siaran radio digital. Teknologi ini menyalurkan informasi melalui sinyal digital. Itulah sebabnya, radio di era digital harus dikelola dengan tepat dan ditopang dengan kreativitas SDM yang berfokus pada tiga kekuatan utama dari radio seperti peralatan/teknik, program-program siaran, dan juga komunikasi pemasaran yang tepat.

Tentu pesatnya perkembangan media digital atau *new media* menjadi tantangan tersendiri sekaligus menjadi perhatian penuh bagi industri media massa konvensional seperti radio. Munculnya *platform* penyedia *playlist music* sebagai pesaing radio seperti Joox, Discord, Spotify, Podcast Clubhouse dan sebagainya menjadi daya tarik sekaligus faktor bergesernya pendengar radio berpindah ke *platform* tersebut disebabkan relatif lebih mudah dalam memutar suatu lagu atau *playlist* yang diinginkan. Dengan banyaknya *platform* pemutar musik yang lebih kaya akan fitur namun lebih simple dan interaktif, membuat radio konvensional mulai ditinggalkan. Namun demikian, meskipun

platform tersebut menjadi ancaman nyata bagi industri radio, radio tetap memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh *platform* tersebut. Siaran radio memiliki keunggulan dalam hal esensi yang melekat pada suatu radio dengan cara membangun hubungan dan kedekatan antara penyiar suatu radio dengan pendengar setianya. (Lathifah dan Ismandianto, 2021:131). Hal lain yang perlu diperhatikan, sebagaimana pendapat Vivi (2021) bahwa radio kini tidak hanya audio, tapi juga visual. Bagaimana radio harus bisa memanfaatkan berbagai media sosial adalah kunci untuk mempertahankan eksistensi. Jangan menolak teknologi, tapi jadikan teknologi dan digital justru sebagai teman dan sebagai cara untuk terus berkembang.

Tentu ini membutuhkan strategi khusus dengan menerapkan berbagai pendekatan termasuk konvergensi media dengan mengadopsi teknologi digital. Transformasi seluruh pola siaran yang semula konvensional menjadi digital dengan berbagai inovasi diharapkan menjadi solusi bagi media-media konvensional untuk bisa bertahan bahkan terus menjaga eksistensi di era digital seperti sekarang ini. Hal tersebut dipertegas oleh Faisal (2022) bahwa radio perlu melakukan transformasi digital agar dapat menjangkau tuntutan pendengar era kekinian. Radio dituntut untuk bisa beradaptasi dengan perubahan zaman. Memenuhi kebutuhan ragam akses informasi masyarakat, selain siaran udara. Karena tak dapat dimungkiri, keberadaan radio saat ini semakin tergerus dengan aktivitas media *online* dan media sosial yang begitu masif. Namun, keberadaan radio masih tetap dibutuhkan sebagai salah satu media penyiaran informasi dan hiburan bagi masyarakat. Terlebih, radio merupakan salah satu alat perjuangan pada masa kemerdekaan Indonesia. Sehingga, eksistensi radio harus terus dipertahankan sebagai bentuk

penghargaan pada nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa. Apalagi pendengar radio di Indonesia terbilang cukup besar jumlahnya. Menurut Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) bahwan asosiasi radio siaran swasta ini yang memiliki 600 anggota dari Aceh sampai Maluku, dan tersebar di lebih dari 150 kota di Indonesia. Berdasarkan survey Nielsen di 11 kota Indonesia, jumlah pendengar Radio saat ini mencapai 23 juta orang, (Anantar & Persada, 2023).

Salah satu diferensiasi yang membuat radio Radio Mandarin Station ini menarik untuk dikaji adalah bahwa radio ini memiliki *positioning* yang tidak ada duanya di Indonesia, khususnya di Jakarta. Radio ini secara konsisten sejak 1993 menyiarkan lagu-lagu Mandarin. Mengudara selama 24 jam nonstop, radio ini merupakan satu-satunya radio *broadcasting* yang mengudarakan 80% lagu-lagu berirama Mandarin di Jakarta dan sekitarnya. Radio Mandarin Station (MS 98,3 FM) yang berkonsep radio siaran khusus untuk target pendengar etnis Tionghoa di Indonesia maupun di luar Indonesia. Itulah nilai *novelty* dan urgensi dari penelitian dengan obyek penelitian radio Radio Mandarin Station (MS 98,3 FM) Jakarta. Bagaimana radio yang memiliki pangsa pendengar yang sangat spesifik (*niche*) yaitu kelompok masyarakat Mandarin/Tionghoa, dalam mempertahankan eksistensinya di era digital sekarang ini, tentu menjadi hal yang menarik sekaligus *urgent*. Hal ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang cenderung melakukan penelitian pada radio-radio yang bersifat umum atau bukan radio spesifik target pendengar etnis Mandarin/Tionghoa.

Pentingnya pengembangan strategi dan transformasi dari radio Mandarin Station untuk menjaga eksistensi di era digital ini mengingat media digital atau *new media* memiliki kelebihan untuk mengembangkan bisnis radio dengan kecepatan akses, cenderung berbiaya

murah, memiliki sifat mobilitas, ketersediaan berbagai layanan dan sebagainya (Halik, 2013:254). Jika radio Mandarin Station tidak melakukan pengembangan strategi dalam mempertahankan eksistensinya di era digital, tentu radio ini terancam ditinggalkan pendengarannya dan beresiko tutup dari kelangsungan bisnisnya.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini salah satunya dilakukan oleh Latifa Nur Fakhira dan Deniawan Tommy Chandra W yang melakukan penelitian dengan judul Strategi Radio Mempertahankan Eksistensi. (Studi Kualitatif Strategi Komunikasi Solo Radio 92.9 FM dalam Mengembangkan Konten *New Media* sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi di Era Digital). Penelitian dilakukan pada tahun 2021, dengan jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Solo Radio telah mengimplementasikan POAC tahapan dalam mengembangkan konten pada *platform* media baru. Tahap perencanaan dilakukan oleh menetapkan sumber daya, target, strategi, dan indikator keberhasilan. Tahap pengorganisasian adalah dilakukan dengan membuat struktur organisasi, memilih sumber daya manusia, dan penentuan wilayah kerja. Tahap *actuating* dilakukan dengan memberikan review, motivasi, dan deskripsi pekerjaan. Tahap pengendalian dilakukan dengan memberikan evaluasi, penghargaan, dan larutan. Strategi dengan manajemen POAC ini dianggap efektif dalam menjaga eksistensi Solo Radio di era digital.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Puspa Nirwana & Oktaviana Purnamasari pada tahun 2020. Judul penelitiannya adalah Komunikasi Siaran Radio untuk Mempertahankan Budaya Betawi di Era Digital. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode wawancara mendalam. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebuah radio tidak hanya bertugas menyampaikan informasi

yang formal maupun informal, tetapi radio berperan juga sebagai pemersatu pendengar dalam hal budaya. Penyiar Bens Radio dalam menjalankan program siarannya menggunakan komunikasi yang mudah diterima dengan menggunakan bahasa Betawi.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Maharani, Lestaluhi, dan Alfredo yang dipublikasikan pada tahun 2022 dengan judul Transformasi Radio Konvensional di Era Digital (Studi Kasus pada Radio Duta 90.9 FM Ambon). Penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya adalah radio Duta melakukan transformasi digital dengan menggunakan internet dalam metode penyiarannya. Metode penyiaran melalui internet tersebut menjadikan radio Duta dapat didengarkan melalui *website streaming*. Selain itu radio Duta telah memanfaatkan media sosial seperti Instagram, twitter, dan facebook sebagai media penyebaran informasi serta media komunikasi antara penyiar dengan pendengar. Radio Duta sadar akan perlunya adaptasi di era digital untuk dapat terus mempertahankan eksistensinya dengan melakukan berbagai transformasi penyiaran.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lathifah Khasna dan Ismandianto pada tahun 2021, dengan judul Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital dan Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan diperkuat dengan konsep Mediamorfosis Roger Fidler. Hasil penelitiannya bahwa RRI Pekanbaru mempertahankan eksistensinya di era digital dengan terus mengikuti perkembangan teknologi, terutama di era Covid. Konvergensi yang dibawanya mengacu pada konsep mediamorfosis Roger Fidler dengan menciptakan karakter yang semakin interaktif yang mampu memperoleh konsekuensi langsung terhadap pesan yang disampaikan.

Selanjutnya penelitian terkait juga dilakukan oleh Winda Kustiawan, *et.al.* (2022) dengan judul Strategi Most FM dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital. Jenis penelitiannya deskriptif dengan hasil menunjukkan bahwa kunci untuk bertahan di era digital adalah kebanyakan Most FM harus menyediakan informasi yang up-to-date dan terpercaya. Most FM meningkatkan interaksi dengan pendengar, terutama dalam (1) media sosial (whatsapp) dan aplikasi messenger, (2) radio harus menggandeng lembaga/instansi lain, (3) serta radio harus memperbanyak membuat acara-acara off air.

Penelitian terdahulu secara umum berkisar pada radio siaran umum, sementara pada penelitian dengan obyek penelitian radio Mandarin Station 98,3 FM ini memiliki keunikan yakni radio khusus siaran dengan target etnis Tionghoa. Radio Mandarin Station 98,3 FM berdiri sejak 1971 dan sejak 1993 secara konsisten tampil dengan format baru yakni menyiarkan lagu-lagu berirama Mandarin hingga sekarang. Pengambilan ceruk pendengar yang sangat spesifik (*niche*) ini menjadi *positioning* sekaligus diferensiasi radio Mandarin Station 98,3 dengan radio lainnya. Hal ini sekaligus menjadi novelty atau kebaruan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan metode deskriptif tersebut peneliti akan mengkaji strategi radio Mandarin Station 98,3 FM Jakarta dalam mempertahankan eksistensi di era digital, dengan fokus pada hal-hal berikut; Strategi apa saja yang dilakukan oleh radio Mandarin Station 98,3 FM Jakarta untuk mempertahankan eksistensi di era digital. Sementara itu, dalam penelitian ini paradigmanya adalah konstruktivisme, yang mana peneliti

ingin menguraikan bagaimana strategi radio Mandarin Station 98,3 FM Jakarta mempertahankan eksistensi di era digital. Paradigma konstruktivisme merupakan paradigma dalam ilmu komunikasi yang menganggap suatu realitas sosial bersifat relatif, yang mana realitas sosial adalah hasil dari suatu konstruksi sosial. Dengan demikian realitas sosial tidaklah bisa berdiri sendiri tanpa adanya peran dari individu, baik di luar maupun di dalam realitas itu sendiri.

Untuk mendapatkan data sebagai bahan untuk dianalisis dalam penelitian ini, maka dilakukan dua metode pengumpulan data. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam kepada *key informan* yaitu *station manager* dan *marketing manager* radio Mandarin Station 98,3 FM yang memiliki pemahaman dan kapasitas dalam mengembangkan strategi radio Mandarin dalam mempertahankan eksistensi di era digital. Sementara itu data sekunder, dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan (*library research*) baik berupa jurnal, buku, karya ilmiah atau sumber-sumber sejenisnya. Pengumpulan data sekunder yang terkait dengan pokok permasalahan yang diteliti, diperoleh melalui cara membaca, mempelajari serta mendalami literatur-literatur untuk mendukung data penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan dalam kaitannya dengan penelitian ini. Dilakukannya studi kepustakaan ini dengan tujuan untuk mendukung data ataupun hasil wawancara mendalam yang diperoleh dari beberapa informan penelitian. Dengan demikian diharapkan literatur tersebut menjadi acuan dalam melakukan analisis data berdasarkan permasalahan dan temuan penelitian.

Analisis data dilakukan melalui empat tahapan, antara lain sebagai berikut; *data reduction* (reduksi data), yaitu merangkum, memilih-milih hal yang sifatnya pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema

serta pola yang ada. Kemudian data yang telah direduksi tersebut akan memberikan deskripsi ataupun gambaran yang lebih terang dan jelas, serta mempermudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan. Tahap berikutnya adalah *data display* (penyajian data), yaitu pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan. Tahap terakhir adalah *conclusion drawing/verification*, yaitu penarikan suatu kesimpulan penelitian merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah dirumuskan di awal, dengan dasar analisis data yang dilakukan. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan adalah berupa deskripsi bagaimana strategi radio Mandarin Station 98,3 FM Jakarta mempertahankan eksistensi di era digital

Selanjutnya, untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian mengenai strategi radio Mandarin Station 98,3 FM Jakarta mempertahankan eksistensi di era digital, menggunakan triangulasi teknik. Berdasarkan uraian Sugiyono (2017:327) menjelaskan bahwa triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara kepada narasumber utama dan observasi ke lapangan, serta dokumentasi guna memperoleh data yang sama secara serempak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dengan adanya era digital, maka suatu radio dapat diakses di manapun, kapanpun, dan oleh siapapun tanpa mengenal batasan jarak dan waktu. Era merupakan suatu periode waktu yang memiliki karakteristik tertentu. Era

digital lahir ditandai kemunculannya digital, seperti jaringan internet yang didukung dengan perangkat komputer. Era digital telah dimulai sejak tahun 1980-an dengan ditandai kemunculan internet secara publik. Era digital menjadi era di mana suatu informasi semakin mudah untuk ditemukan serta dibagikan dengan bebas memanfaatkan media-media digital.

Munculnya media digital telah merubah pola dan pergeseran dari penyampaian informasi. Salah satu kelebihan media komunikasi di era digital adalah memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi secara cepat, luas, dan adanya interaktivitas. Munculnya era digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pola penyiaran radio yang dilakukan secara konvensional, karena memicu terjadinya migrasi dari radio konvensional ke platform-platform digital yang mampu menggantikan fungsi dan peran radio. Selanjutnya berdasarkan pendapat Nasrullah (2014:75) yang mengutip pendapat Nicolas Gane dan David Beer menjelaskan karakteristik media digital atau sering disebut *juta new media*, antara lain: Network; Interactivity; dan Interface;

Menurut Harifin dalam Halik (2013:93), radio adalah sebuah alat komunikasi massa yang terdiri dari saluran pernyataan manusia yang terbuka dan menyebarkan gelombang bunyi. Menurut Effendy dalam Halik (2013:93), radio juga merupakan serangkaian program yang teratur yang berisi konten aktual dan mencakup aspek-aspek dari kehidupan masyarakat. Didasarkan pada dua definisi di atas, radio adalah alat pemancar suara,

sedangkan radio sebagai media massa adalah radio siaran.

Morissan, yang dikutip Nasution (2017), mengatakan bahwa radio memiliki tiga ciri sebagai media massa: 1) Publisitas, yang berarti bahwa informasinya disebarluaskan kepada publik. Tidak ada batasan bagi siapa yang dapat mendengar radio; universalitas, pesannya mencakup semua aspek kehidupan dan semua peristiwa di mana pun, dan penting bagi semua karena banyak pendengar dan sasarannya. 3) Periodesitas: siaran radio selalu ada dan berkala. 4) Kontinuitas: siaran radio terus menerus sesuai dengan jadwal atau periode mengudara. 5) Aktualitas: siaran radio mengandung informasi terbaru, seperti laporan atau informasi. Sementara itu, berdasarkan pendapat Riswandi sebagaimana dikutip oleh Amelia (2020), keunggulan radio sebagai media penyiaran, adalah sebagai berikut Cepat dan langsung, Akrab, Hangat, Tanpa batas dan Murah.

Penelitian awal telah dilakukan untuk mendapatkan data terkait bagaimana strategi radio Mandarin Station 98,3 FM Jakarta dalam mempertahankan eksistensinya di era digital sekarang ini. Narasumber dalam penelitian ini adalah *station manager* dan *marketing manager* radio Mandarin Station 98,3 FM yang memiliki pemahaman dan kapasitas dalam mengembangkan strategi radio Mandarin dalam mempertahankan eksistensinya di era digital.

Berdasarkan hasil penelitian, radio Mandarin Station 98,3 FM Jakarta berupaya mempertahankan eksistensi di era digital menjadi dua kelompok strategi. Konsep eksistensi berasal dari kata *excitence* dalam bahasa Inggris dan dari kata *existere* dalam bahasa Latin,

yang berarti muncul, ada, timbul, dan memilih keberadaan. Eksistensi berarti ada, ada, atau ada. Zaenal (2007:16) memberikan pendapat tambahan bahwa bahwa eksistensi adalah suatu proses yang selalu berubah, yang menjadi atau muncul. Konsep eksistensi utama, yang dikutip oleh Munalisa (2021), termasuk perspektif eksistensial, keadaan sulit (*predicament*), ketidakberdayaan, kecemasan, dan nilai yang hilang.

Sementara itu, Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif (Tjiptono, 2000:17). Pendapat lain dikemukakan Buzzel dan Gale yang menyatakan strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan untuk manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja (Wahyudi, 1996:19). Sedangkan menurut Michael Porter dalam strategi adalah kumpulan tindakan yang mengantarkan nilai yang menarik, penuh dengan pendekatan bisnis untuk hasil yang memuaskan.

Berdasarkan pendapat Assauri (2013:5) terdapat lima unsur pada strategi antara lain Gelanggang aktivitas operasi perusahaan. Kendara untuk mencapai tujuan. Menciptakan suatu pembeda. Merancang tahapan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan Pemikiran yang ekonomis. Sementara itu menurut Assauri (2013:7) fungsi dari strategi yang dapat dilakukan agar tujuan terpenuhi secara efektif, yaitu:

- 1) Sebagai alat mengkomunikasikan maksud dan tujuan kepada orang lain
- 2) Mengkaitkan antara kelebihan perusahaan dengan peluang pasar untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

3) Dapat digunakan untuk memanfaatkan situasi keberhasilan yang didapatkan saat ini serta mencari tahu peluang yang bisa didapatkan di masa yang akan datang.

4) Dapat menghasilkan sumber daya yang lebih banyak.

5) Untuk koordinasi aktivitas kedepannya untuk dapat mencapai tujuan perusahaan.

6) Agar dapat memberikan tanggapan atas keadaan yang dihadapi perusahaan.

Dalam kaitannya mempertahankan eksistensi, terdapat beberapa pendekatan dalam pengembangan strategi.

1) Strategi Integrasi terdiri dari : Forward Integration strategy, Backward integration strategy dan Horizontal integration strategy

2) Strategi Pengembangan

Suatu strategi dapat dikatakan strategi pengembangan jika suatu organisasi secara sengaja mendesain strategi yang hendak meningkatkan status, kapasitas, serta sumber daya yang dimiliki sehingga akan melahirkan postur organisasi baru yang berbeda pada masa depan.

1. Strategi Integrasi

Strategi integrasi adalah strategi yang dilakukan oleh radio Mandarin Station 98,3 FM untuk mengintegrasikan media konvensional dan media digital. Hal ini dilakukan untuk menjawab semakin pesat dan canggihnya perkembangan teknologi digital. Didasari oleh pemahaman manajemen radio Mandarin Station 98,3 FM bahwa perubahan besar telah terjadi pada industri media massa termasuk radio siaran. Di satu sisi, pendengar radio sangat dimudahkan oleh teknologi digital dengan sangat mudahnya mengakses siaran radio dari berbagai lokasi dan waktu tanpa batas. Namun di sisi lain, perkembangan pesatnya teknologi digital menjadi tantangan tersendiri bagi radio untuk mempertahankan eksistensi

industri radio yang semula konvensional, kini harus bermigrasi pada era digital. Strategi integrasi dilakukan radio Mandarin Station 98,3 FM melalui berbagai metode antara lain:

1) Membuat konten media digital, seperti *website streaming*, kolaborasi dengan aplikasi pemutar musik, mengelola akun media sosial radio, dan sebagainya.

2) Pemanfaatan media digital untuk promosi dan pemasaran.

3) Pembuatan konten media *hybrid*, yaitu konten yang menggabungkan media konvensional dan media digital. Misalnya adalah promo program atau talkshow radio melalui media sosial, *website* dan sebagainya.

Diterapkannya strategi integrasi memiliki tujuan untuk menjangkau pendengar yang lebih luas cakupannya, tidak hanya lokal Jakarta, namun juga seluruh wilayah di Indonesia bahkan di berbagai belahan dunia. Strategi integrasi ini dapat disebut juga dengan istilah konvergensi media yang mana media melakukan kombinasi dari beberapa produk yang berbeda menjadi satu atau konvergensi media sebagai proses yang berkelanjutan di mana konten, teknologi, pendengar, dan industri bersinggungan. Radio Mandarin Station 98,3 FM menyadari bahwa munculnya era digital bukanlah era yang harus dilawan, dihindari atau diabaikan, namun era itu adalah sebuah konsekuensi dari lahirnya teknologi digital. Teknologi tentunya akan terus berkembang dan industri media massa harus mampu melakukan adaptasi, menguasai, dan mengendalikan teknologi secara tepat untuk memberikan manfaat dalam industri siaran radio. Secara rinci, strategi integrasi pada Mandarin Station 98,3 FM dapat dijelaskan melalui beberapa metode berikut ini:

1) Radio Mandarin Station menyediakan siaran *streaming* untuk dapat diakses melalui media digital. *Streaming* radio ini memungkinkan mendengarkan siaran radio tanpa harus memiliki perangkat fisik radio *receiver*. Dengan teknologi *streaming* radio ini, dapat membantu mempopulerkan siaran radio Mandarin Station baik dalam wilayah Jabodetabek, seluruh Indonesia dan bahkan di seluruh wilayah di dunia secara *live* mendengarkan siaran radio Mandarin Station. *Streaming* juga menjadi metode yang tepat dalam mengadaptasi perkembangan teknologi digital seperti sekarang ini. Dikembangkan dan dikelolanya *streaming* radio Mandarin Station 98,3 FM dimaksudkan untuk :

- a) Melakukan transformasi dan konvergensi radio Mandarin Station 98,3 FM agar mampu terus bertahan di era digital dalam jangka panjang.
- b) *Streaming* radio Mandarin Station 98,3 FM diharapkan mampu meningkatkan daya saing media radio di era digital sekarang ini.
- c) *Streaming* radio Mandarin Station 98,3 FM diharapkan mampu meningkatkan keterjangkauan siaran radio tidak hanya lokal Jakarta, namun juga nasional bahkan internasional
- d) *Streaming* radio juga dapat menjadi sarana interaktivitas antara penyiar dengan pendengar yang tersebar tanpa batas.
- e) *Streaming* radio juga diharapkan mampu menjadi daya tarik audience untuk mendengarkan radio dengan kualitas audio yang lebih baik dan stabil.

Kelebihan dari *streaming* radio Mandarin Station 98,3 FM ini adalah sebagai berikut:

- a) *Coverage* (Jangkauan Siaran). Untuk mendengarkan radio melalui *streaming* menggunakan koneksi ataupun jaringan internet. Disebabkan radio *streaming*

menggunakan jaringan internet, maka salah satu kelebihanannya adalah jangkauan radio Mandarin Station 98,3 FM tidak terbatas oleh jarak dan waktu. Radio radio Mandarin Station 98,3 FM tidak hanya dapat didengarkan di Jakarta saja, namun dapat didengarkan di seluruh Indonesia dan seluruh belahan dunia.

- b) Suara lebih jernih. Disebabkan *streaming* radio Mandarin Station 98,3 FM berbasis digital, maka kualitas siaran radio ini memiliki keunggulan suara yang lebih baik dan jernih.

- c) *Support channel* radio *streaming* yang cukup banyak. Selain *streaming* yang dilaksanakan sendiri oleh radio Mandarin Station 98,3 FM, radio ini juga ditransmisikan berbagai penyedia radio internet/*streaming* lainnya. Pada saat ini terdapat puluhan *channel* yang menstransmisikan radio Mandarin Station 98,3 FM dalam bentuk *streaming*.

- d) Tidak terjadi penumpukan signal. Hal ini berbeda jika menyetel dan mendengarkan radio secara konvensional, sering terjadi penumpukan signal suara/gelombang ketika frekuensi digeser. Radio konvensional terbatas pada wilayah geografis tertentu. Sementara itu radio *streaming* tidak akan mengalami kendala jaringan atau frekuensi yang saling bertumpuk.

- e) Dengan beberapa aplikasi khusus, siaran radio Mandarin Station 98,3 FM yang dianggap bermanfaat bagi pendengar, dapat dilakukan perekaman untuk didengarkan kembali atau pun dijadikan referensi sesuai kebutuhan pendengar radio Mandarin Station 98,3 FM. Misalnya adalah siaran agama, talkshow, tips investasi, kesehatan, tips keluarga, tips keuangan, yang dapat direkam untuk dijadikan bahan referensi pengetahuan seseorang.

f) Radio *streaming* relatif membutuhkan alat dan biaya operasional yang lebih kecil dibandingkan dengan radio konvensional. Hal ini juga terjadi pada radio Mandarin Station 98,3 FM yang mengembangkan radio *streaming* untuk memperluas area siarannya.

Sementara itu, alamat atau link *streaming* radio Mandarin Station 98,3 FM adalah sebagai berikut :
<https://mandarinstation983.com/streaming/stream.html>

2) Radio Mandarin Station 98,3 FM juga bekerja sama dengan penyedia radio internet atau juga dikenal sebagai radio online, radio web, radio *streaming*, radio elektronik, dan radio IP. Radio internet adalah layanan audio digital yang ditransmisikan melalui internet . Penyiaran di internet biasanya disebut sebagai *webcasting* karena tidak ditransmisikan secara luas melalui sarana nirkabel. Beberapa radio internet atau radio online yang mentransmisikan radio Mandarin Station 98,3 FM adalah :

- 1) <https://radioonline.co.id/cakrawala/>
- 2) <https://www.radioindonesia.org/mandarin-station-983-fm>
- 3) <https://onlineradiobox.com/id/cakrawala/?cs=id.cakrawala>
- 4) <https://radio-online.id/mandarin-cakrawala-radio>
- 5) <https://tunein.com/radio/Mandarin-Station-983-FM-s131473/>

Radio *streaming* merupakan layanan yang memungkinkan *audience* untuk mendengarkan siaran radio secara *online* melalui sebuah jaringan internet. Hal ini berbeda dengan radio konvensional yang menggunakan gelombang radio untuk memancarkan siaran dengan alat antena. Pentingnya kerjasama dengan *radio web* atau radio *streaming* independent ini mengingat bahwa radio *streaming* telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern di era digital sekarang

ini. Radio *streaming* memiliki kemampuan untuk menyediakan akses mudah ke berbagai jenis konten audio secara *online*. Keberadaan radio *streaming* telah mengubah cara manusia dalam mendengarkan radio, musik, berita, informasi, program hiburan dan sebagainya. Dengan adanya layanan *streaming* radio Mandarin Station 98,3 FM ini, maka terdapat hal-hal yang menjadi keunggulannya, antara lain :

a) Akses mudah

Dengan adanya radio *streaming*, memungkinkan pendengar untuk mendengarkan siaran radio kapan saja dan di mana saja tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Salah satu hal terpenting adalah perangkat harus sudah terhubung ke internet, seperti smartphone, tablet, atau komputer. Demikian halnya dengan kemudahan dalam mengakses radio Mandarin Station 98,3 FM jika telah memiliki perangkat dan jaringan internet yang memadai.

b) Pilihan yang luas

Dengan ribuan stasiun radio dan saluran yang tersedia, pendengar memiliki banyak pilihan untuk menemukan konten audio yang sesuai dengan minat dan preferensi mereka. Satu di antara ribuan stasiun radio adalah radio Mandarin Station 98,3 FM yang telah menyiapkan radio *streaming* secara mandiri maupun kerjasama dengan provider radio internet / *webcasting*.

c) Personalisasi

Beberapa *platform* radio *streaming* menggunakan algoritma pemetaan genom musik untuk mempersonalisasi pengalaman mendengarkan pendengar. Ini memungkinkan pendengar untuk menemukan musik baru yang sesuai dengan selera mereka. Tentu hal ini sangat membantu jika pendengar membutuhkan siaran radio Mandarin, maka radio Mandarin Station 98,3 FM adalah jawabannya.

d) Interaktivitas

Sebagian besar *platform* radio *streaming* memungkinkan pendengar untuk berinteraksi dengan siaran radio melalui fitur seperti pesan teks, panggilan telepon, atau media sosial. Hal ini tentunya berlaku juga untuk radio Mandarin Station 98,3 FM.

6) Dalam upaya menjaga eksistensinya di era digital, Mandarin Station 98,3 FM juga menghadirkan dan mengelola akun-akun *social media* guna melakukan adaptasi dengan era digital, tentunya dengan upaya memproduksi konten dan menyebarkanluaskannya secara tepat. *Social media* juga berfungsi sebagai alat penyalur *word of mouth*, karena informasi tentang produk ditempatkan di media tersebut yang kemudian mengalami pengulangan pesan sehingga tercipta ketertarikan dari pendengar terhadap program suatu radio. Melalui akun-akun *social media* yang dikembangkan oleh Mandarin Station 98,3 FM, memungkinkan untuk menjalin komunikasi interaktif dan lebih dekat dengan pendengarnya serta mengundang pendengar untuk bergabung pada group atau komunitas pendengar radio Mandarin Station 98,3 FM. Media sosial yang dimiliki Mandarin Station 98,3 FM juga memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dengan *audience* dan pendengar loyalnya dengan jarak yang tidak terbatas. Mengingat konten merupakan salah satu faktor penting dalam upaya melakukan transformasi radio di era digital. Radio Mandarin 98,3 FM menyadari di era digital bahwa hampir semua radio telah menghadirkan konten yang inovatif. Sehingga hal ini membuat Mandarin Station 98,3 FM radio harus berlomba menghadirkan konten yang unik atau berbeda, dan dapat menarik perhatian *audience* serta dapat menjadi ciri khas radio Mandarin Station. Dengan demikian inovasi dalam bentuk konten yang menarik sangatlah diperlukan agar mampu

mempertahankan pendengarnya dan pada akhirnya mampu menjaga eksistensi radio tersebut di era digital. Beberapa akun *social media* dari radio Mandarin Station 98,3 FM Jakarta antara lain :

a. Facebook.

Sebagai salah satu media social yang populer, radio Mandarin Station 98,3 FM juga memiliki akun facebook dengan alamat sebagai berikut : <https://www.facebook.com/ms983fm>

Facebook yang masuk dalam tiga besar *social media* di Indonesia juga dimanfaatkan oleh radio Mandarin untuk mendukung eksistensinya di era digital. Beberapa manfaat dari penggunaan akun social Facebook bagi Mandarin Station 98,3 FM adalah sebagai berikut:

1. Beragam informasi tentang radio Mandarin, program-programnya, *even-event* yang akan dilaksanakan selalu di *update* melalui media sosial Facebook. Media sosial Facebook ini juga dijadikan sarana untuk menjalin interaksi dengan pendengar-pendengarnya yang tersebar di berbagai wilayah.

2. Facebook dari radio Mandarin Station 98,3 FM juga diharapkan berfungsi sebagai media untuk membangun *engagement* dengan pendengarnya. *Engagement* bisa dilakukan dengan merespons secara cepat mengenai selera dan keinginan pendengar terhadap siaran radio Mandarin Station 98,3 FM. Membangun keterlibatan (*engagement*) dengan *audience* radio Mandarin 98,3 FM adalah suatu hal yang sangat penting. Hal ini berguna untuk mempertahankan hubungan, membangun kepercayaan, loyalitas dan citra yang bertujuan untuk memperkuat *positioning* radio Mandarin Station 98,3 FM sebagai satu-satunya radio siaran Mandarin di Jabodetabek.

3. Radio Mandarin Station 98,3 FM juga memanfaatkan *social media*

Facebook sebagai media promosi dan publikasi mengenai berbagai program atau kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Melalui *social media* Facebook diharapkan dapat membangun hubungan dan *engagement* antara radio Mandarin Station 98,3 FM dengan para pendengarnya.

b. Instagram

Radio Mandarin Station 98,3 FM juga memiliki akun Instagram sebagai media social untuk menjalin komunikasi dengan pendengar dan masyarakat luas. Alamat Instagram dari radio Radio Mandarin Station 98,3 FM adalah sebagai berikut : <https://www.instagram.com/ms983fm/>

Hampir semua radio memiliki akun instagram, demikian juga radio Mandarin Station 98,3 FM. Instagram memiliki peran yang penting bagi radio Mandarin Station 98,3 FM dalam mempertahankan eksistensi di era digital serta menjadi alat konvergensi media. Akun media sosial radio Mandarin Station 98,3 FM, secara rinci dimanfaatkan sebagai berikut :

1) Akun Instagram dimanfaatkan oleh radio Mandarin Station 98,3 FM dalam menjalin interaksi dengan pendengar, penyebaran informasi terbaru tentang radio Mandarin dan program-programnya. Tentu selain sebagai upaya mendekatkan radio dengan para pendengarnya, media sosial Instagram juga sangat berguna untuk menarik perhatian para pendengar yang sudah ada maupun pendengar baru.

2) Instagram juga digunakan sebagai media promosi untuk *event* dan program yang akan disiarkan. Misalnya setiap program *talkshow* yang dijadwalkan oleh radio Mandarin, akan diinformasikan melalui Instagram. Metode ini juga menjadi nilai tambah bagi pengiklan, yang mana *talkshow* yang akan dilaksanakan mendapatkan promo

secara gratis melalui media Instagram ini.

3) Tujuan penggunaan akun Instagram radio Mandarin Station 98,3 FM juga untuk terus menarik perhatian para pendengarnya serta sebagai upaya dalam membangun hubungan dengan pendengar-pendengarnya.

c. Twitter

Radio Mandarin Station 98,3 FM juga memiliki akun Twitter sebagai salah satu media social aktif guna menjalin komunikasi dengan pendengar serta masyarakat luas. Alamat Twitter dari radio Radio Mandarin Station 98,3 FM adalah sebagai berikut : <https://twitter.com/ms983fm>

Twitter dikelola oleh Mandarin Station 98,3 FM untuk menyebarkan berbagai informasi kepada pendengar radio serta sebagai sarana komunikasi dua arah antara radio dan pendengar yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan luar negeri. Pemanfaatan akun media sosial bagi radio Mandarin Station 98,3 FM secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Twitter dimanfaatkan sebagai media promosi untuk *event-event* yang dilaksanakan oleh Mandarin Station 98,3 FM. Misalnya adalah promo *talkshow* yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Selain promo *talkshow*, Twitter juga dimanfaatkan untuk menginformasikan program-program yang akan tayang di radio Mandarin Station 98,3 FM.

2. Twitter radio Mandarin Station 98,3 FM sebagai bentuk interaktivitas baru karena karakteristiknya yang *real-time*, sehingga memfasilitasi terciptanya keterlibatan antara radio Mandarin Station 98,3 FM dengan pendengar-pendengarnya. Hal ini terjadi karena *postingan* dari radio dapat bisa langsung dikomentari oleh pendengar

yang lainnya. Hal inilah yang faktor terciptanya interaksi dalam berbagai tingkatan. Misalnya adalah interaksi antara pendengar satu dengan pendengar lainnya, antara pendengar dengan penyiar radiodan sebagainya. Partisipasi melalui media sosial Twitter ini pada akhirnya berfungsi sebagai penunjang interaksi dan keterlibatan radio Mandarin Station 98,3 FM dengan *audience*.

d. Youtube

Radio Mandarin Station 98,3 FM juga memiliki channel Youtube sebagai salah satu media social aktif guna menjalin komunikasi dengan pendengar serta masyarakat luas. Alamat Youtube dari radio Radio Mandarin Station 98,3 FM adalah sebagai berikut : <https://www.youtube.com/@ms983fm/videos>

Channel Youtube Mandarin Station 98,3 FM dimaksimalkan fungsinya untuk memperluas jangkauan siaran tidak hanya lokal Jakarta, namun juga nasional bahkan internasional. Beberapa program yang disiarkan secara konvensional juga disiarkan secara langsung melalui media sosial Youtube secara audio visual. Misalnya adalah *talkshow* yang disiarkan live di studio Mandarin Station 98,3 FM dengan mendatangkan narasumber sesuai dengan topik yang ditentukan. Dengan pola siaran integrasi secara konvensional dan digital melalui channel Youtube radio ini diharapkan terus mampu mendukung eksistensi radio di era digital. Beberapa manfaat channel Youtube radio Mandarin Station 98,3 FM antara lain sebagai berikut :

1. Channel Youtube radio Mandarin Station 98,3 FM dimanfaatkan untuk *live streaming* program-program tertentu, termasuk diantaranya adalah *live streaming talkshow* dari pengiklan. Dengan *live talkshow radio* + *live streaming* Youtube secara bersamaan, maka pendengar dapat menyimak suatu

program secara audio visual. Tentu ini memberikan nilai tambah bagi radio dalam memberikan layanan siarannya.

2. Materi siaran yang telah *diupload* pada channel Youtube radio Mandarin Station 98,3 FM dapat diputar ulang oleh pendengarnya sesuai kebutuhannya.

3. Channel Youtube memiliki fitur *chatting* / kolom komentar yang memungkinkan penonton melakukan komunikasi dua arah atau interaktifitas dengan penyiar atau pengelola radio.

4. Channel Youtube radio Mandarin Station 98,3 FM memungkinkan untuk menjangkau pendengar baru, setelah mereka menonton video siaran dari radio. Tentu pengelolaan metadata, deskripsi video, kata kunci terutama pada judul dan sebagainya menjadi elemen penting agar pendengar dapat menemukan video terkait siaran dan program radio Mandarin Station 98,3 FM di channel Youtube.

5. Konten pada channel Youtube radio Mandarin Station 98,3 FM juga dapat digunakan sebagai cara untuk mempromosikan radio atau bahkan link situs web radio yang dapat membantu meningkatkan jangkauan pendengar dan juga pengiklan.

2. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan dilakukan oleh radio Mandarin Station 98,3 FM untuk meningkatkan kualitas program dan kualitas siaran audionya. Strategi pengembangan menjadi suatu keharusan ketika perkembangan teknologi terus berkembang sangat pesat ke arah digitalisasi dalam semua sektor kehidupan. Kelompok masyarakat yang mendengarkan radio juga memiliki gaya hidup yang berubah serta tidak dapat dilepaskan dari teknologi digital. Tentunya bagi pendengar radio, teknologi tersebut digunakan untuk mempermudah dalam mengakses radio yang ingin didengarkannya. Strategi pengembangan

ini dilakukan dengan berbagai cara, antara lain

- a) Meningkatkan kualitas suara dari radio Mandarin 98,3 FM Jakarta.
- b) Meningkatkan kualitas program-program radio.
- c) Meningkatkan kreativitas dalam menyajikan program dan kontennya.
- d) Mengembangkan program-program yang relevan dengan kebutuhan pendengar.
- e) Meningkatkan interaktifitas dengan pendengar radio Mandarin Station 98,3 FM.

Diterapkannya strategi pengembangan ini dimaksudkan untuk terus meningkatkan minat audiens untuk terus mendengarkan radio Mandarin Station 98,3 FM. Secara rinci, strategi pengembangan dapat dijelaskan melalui beberapa metode berikut ini:

1) Dari segi program, radio Mandarin Station juga terus menciptakan program yang menarik dengan mengacu pada kebutuhan pendengarnya. Program-program dari radio Mandarin Station 98,3 FM dikemas secara inovatif, update dan menghadirkan narasumber-narasumber yang mampu menarik minat pendengar. Radio Mandarin Station 98,3 FM menciptakan program-program inovatif yang menarik serta relevan bagi minat para pendengarnya. Misalnya adalah talkshow live siaran konvensional dan secara bersamaan live di media social seperti Youtube, Twitter dan sebagainya. Program ini dibawakan oleh narasumber yang kompeten dan memiliki jam siaran tinggi serta kualitas terbaik.

2) Beberapa diantara program unggulan dari radio Mandarin Station adalah ;

- a. Program Wo Ai Zao Chen
Penyiar : Ongky

Deskripsi program: Info ringan, cerita lucu, talkshow, nostalgia dan sebagainya.

- b. Huo Li Jiu Ling Yi

Penyiar : Freddy Su

Deskripsi program : Info unik, cerita lucu.

- c. Musik instrumentalia

3) Strategi lain yang dilakukan oleh radio Mandarin Station dalam upaya mempertahankan eksistensi di era digital adalah dengan terus meningkatkan kualitas penyiar-penyiarnya. Hal ini sangat penting mengingat penyiar merupakan esensi dan ujung tombak yang menjadi kekuatan dan salah satu ciri khas suatu radio. Penyiar tidak hanya ditingkatkan kualitas dalam siarannya, namun juga kompetensi atau keahliannya sesuai dengan topik siaran radio Mandarin Station. Jika suatu radio memiliki program yang menarik, unik, bermanfaat bagi pendengar serta dibawakan oleh penyiar yang memiliki daya tarik audio, maka radio memiliki potensi pendengar yang loyal.

Guna terus mempertahankan eksistensi radio Mandarin Station 98,3 FM di era digital, selain terus memperbaiki kualitas siaran secara konvensional, radio Mandarin Station 98,3 FM juga terus mengelola dan mengembangkan radio *streaming*, konten-konten digital untuk *diposting* pada beberapa akun social media yang dimiliki oleh Mandarin Station 98,3 FM Jakarta. Bahkan untuk memaksimalkan dalam pengelolaan social media sebagai elemen penting pada era digital ini, maka radio Mandarin Station 98,3 FM juga memaksimalkan SDM guna lebih fokus pada manajemen social media yang ada. Pengelola Mandarin Station 98,3 FM menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu factor penting dalam menjaga eksistensi radio, khususnya dalam proses transformasi

dari era konvensional ke era digital. Berdasarkan hasil wawancara kepada bagian sumber daya manusia di radio Mandarin Station, diketahui bahwa Mandarin Station 98,3 FM terus berupaya memberdayakan seluruh SDM yang ada di radio mulai dari divisi manajemen perusahaan, produksi, penyiar, pemasaran dan sebagainya.

Tentu dibutuhkan kolaborasi yang baik antara tim media konvensional dan tim media digital agar mampu menunjang eksistensi radio Mandarin Station 98,3 FM secara cermat dengan harapan dapat menciptakan konten media digital yang brilliant dan mampu menarik minat audience untuk terus mendengarkan radio Mandarin Station 98,3 FM.

Pembahasan

Perkembangan media digital sangatlah pesat dan terjadi pada semua sektor kehidupan manusia, tak terkecuali dengan industri media massa radio. Media digital tentunya bukan untuk dilawan, ditolak atau dihindari, namun sebaliknya media digital harus diterima dan diadaptasi guna menunjang keberlangsungan bisnis radio dalam jangka panjang. Tanpa melakukan adaptasi dan transformasi, maka suatu bidang bisnis akan cenderung mudah lenyap disebabkan tak lagi mampu memenuhi kebutuhan pelanggannya.

Radio Mandarin Station 98,3 FM menjawab tuntutan zaman dengan melakukan transformasi, adaptasi, dan konvergensi guna mempertahankan eksistensinya di era digital seperti sekarang ini. Dua konsep terpenting yang dilakukan oleh Mandarin Station 98,3 FM adalah melalui metode integrasi dan pengembangan. Metode ini telah mampu menjaga eksistensi radio Mandarin walaupun di tengah-tengah gempuran media digital yang sangat cepat berubah.

Salah satu kunci keberhasilan radio Mandarin mempertahankan eksistensinya adalah perbedaan radio *streaming* Mandarin Station 98,3 FM dan

juga pengelolaan akun-akun sosial media yang mampu menjalin *engagement* dengan pendengar-pendengarnya. Dengan radio *streaming*, maka pendengar radio Mandarin Station 98,3 FM dengan sangat mudah dapat mengakses siaran radio dengan kualitas digital yang sangat baik. Tentunya dengan *streaming*, kendala jarak juga tidak akan menjadi hambatan bagi pendengar radio ini.

Selain melalui radio *streaming*, kunci eksistensi berikutnya adalah kemampuan radio Mandarin Station 98,3 FM dalam melakukan strategi pengembangan guna menjamin eksistensinya. Pengembangan yang dimaksud adalah melalui peningkatan kualitas program, kualitas penyiar, kualitas suara dan sebagainya. Tentu strategi tersebut harus terus dimodifikasi agar semakin baik dan mampu menjawab kebutuhan pendengar. Hal ini sangat penting mengingat setiap generasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda, seiring berkembangnya teknologi yang cepat berubah. Tentu hal tersebut juga menyebabkan perilaku yang berbeda-beda juga dalam mendengarkan suatu radio.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa radio Mandarin Station 98,3 FM melakukan upaya mempertahankan eksistensi di era digital melalui dua pendekatan. Pendekatan yang pertama adalah strategi integrasi melalui berbagai metode seperti menerapkan transformasi siaran yang semula hanya konvensional, kini juga melakukan siaran digital melalui *streaming*. Selain itu radio Mandarin Station 98,3 FM juga bekerja sama dengan penyedia-penyedia layanan radio online seperti <https://radioonline.co.id>, radioindonesia.org, onlineradiobox.com, radio-online.id, tunein.com dan sebagainya. Selain itu radio Mandarin Station 98,3 FM juga membuat dan mengelola akun-akun social media paling populer seperti facebook, instagram,

youtube, twitter, dan sebagainya. Akun-akun social media ini dijadikan sebagai media komunikasi antara radio dengan pendengar yang tersebar luas di seluruh Indonesia dan negara. Pemanfaatan media social juga untuk promosi dan pemasaran. Radio Mandarin Station 98,3 FM juga membuat konten media hybrid, yaitu konten yang menggabungkan media konvensional dan media digital.

Strategi yang kedua adalah strategi pengembangan, yang mana radio Mandarin Station 98,3 FM untuk meningkatkan kualitas program dan kualitas siaran audionya. Strategi pengembangan ini dilakukan dengan berbagai cara, antara lain meningkatkan kualitas audio dari radio, meningkatkan kualitas program-program radio, meningkatkan kreativitas dalam menyajikan program dan kontennya, mengembangkan program-program yang relevan dengan kebutuhan pendengar, meningkatkan kualitas penyiar radio, dan meningkatkan interaktifitas dengan pendengar.

Peneliti menyarankan agar radio Mandarin Station 98,3 FM terus meningkatkan kualitas konten dan kecepatan respons interaksi dari beragam media-media digital yang telah dikembangkannya guna membangun *social engagement* dengan pendengar radio Mandarin Station 98,3 FM. Mengingat media digital memiliki karakteristik pertukaran informasi secara cepat dan luas, sehingga radio Mandarin Station 98,3 FM harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menangani media digital secara cepat. Selain itu peneliti juga menyarankan agar radio Mandarin Station 98,3 FM terus mencari *followers* atau *subscriber* atau *members* pada setiap social medianya, guna menjaring pendengar sebanyak-banyaknya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Amelia, Paramita. (2020). Strategi Manajemen Radio RRI-Pro 2

dalam Meningkatkan Minat Dengar Masyarakat Kecamatan Medan Denai di Kota Medan. [Internet] 2020. Jurnal Network Media Vol: 3 No. 1 Februari 2020 | ISSN (P) : 2569 – 6446 | ISSN (E) : 2722-9319. Diakses dari <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i1.871>.

Anwar, Dessy. (2003). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Amelia.

Anantar, Almarani & Gading Persada. (2023). HUT ke-49, Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia Hadirkan Program Khusus, Ada Kuisnya! Diakses dari https://www.kompas.tv/nasional/469976/hut-ke-49-persatuan-radio-siaran-swasta-nasional-indonesia-hadirkan-program-khusus-ada-kuisnya#google_vignette

Assauri, Sofjan. (2013). *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: Rajawali Pers.

Delian, Frans. (2021). Peran Radio dari Masa ke Masa. Diakses dari <https://www.kememparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Peran-Radio-dari-Masa-ke-Masa>

Fakhira, Latifa Nur, Deniawan Tommy Chandra W. (2022). Strategi Radio Mempertahankan Eksistensi. (Studi Kualitatif Strategi Komunikasi Solo Radio 92.9 FM dalam Mengembangkan Konten New Media sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi di Era Digital). Diakses dari <https://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal%20D1219026.pdf>

Halik, A. (2013). Komunikasi Massa. Makassar: AU Press.

Kustiawan, Winda. *et.al*. (2022). Strategi Most FM dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital. Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan PengabdianKepada Masyarakat.

- Vol.2 No 32022, hal 814-818. Diakses dari <https://doi.org/10.56832/edu.v2i3.280>.
- Lathifah, K., Ismandianto. (2021). Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital. *Jurnal Riset Komunikasi*, 4 (1), 130-142. Diakses dari <https://doi.org/10.38194/jurkom.v4i1.215>.
- Maharani, Puan, Said Lestaluhu, Ronald Alfredo. (2022). Transformasi Radio Konvensional di Era Digital (Studi Kasus pada Radio Duta 90.9 FM Ambon). Diakses dari <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/transceiver/article/download/7847/5177/>
- Munalisa. (2021). Eksistensi Pedagang Etnis Tionghoa di Kota Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Universitas Teuku Umar. Diakses dari <https://repositori.utu.ac.id/id/eprint/1002/1/BAB%20I-V.pdf>
- Nasrullah, Rulli. (2014). Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia). Jakarta: Prenada Media Group.
- Nasution, Nurhasanah. (2017). Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi. *Jurnal Interaksi* | Volume : 1 | Nomor : 2 | Edisi : Juli 2017 | hlm 174-183. Diakses dari <https://doi.org/10.30596/interaksi.v1i2.1202>.
- Nirwana, Puspa & Oktaviana Purnamasari. (2020). Komunikasi Siaran Radio untuk Mempertahankan Budaya Betawi di Era Digital. Diakses dari <https://doi.org/10.24853/pk.4.1.83-91>.
- Pearce B, J. & Robinson. (2013). *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rachmat. (2014). *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Riswandi. (2009). *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohmah, Khajjar. Faisal. (2022). Radio Harus Mampu Lakukan Transformasi Digital. Diakses dari <https://diskominfo.kaltimprov.go.id/berita/faisal-radio-harus-mampu-lakukan-transformasi-digital>
- Setiawan, Wawan. (2017). *Era Digital dan Tantangannya*. Seminar Nasional Pendidikan 2017. ISBN.978-602-50088-0-1. Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/87779963.pdf>
- Tjiptono, Fandi. (2000). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Wibowo, Anshari Tri. (2022). Bagaimana Eksistensi Radio Konvensional Saat ini? Diakses dari <https://kumparan.com/anshari-tri-wibowo/bagaimana-eksistensi-radio-konvensional-saat-ini-1yEQhEjsBnT>
- W, Novi. (2024). Pengertian Strategi serta Jenis, Tujuan, Dan Contohnya. Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/>
- Zaenal, Abidin. (2007). *Analisis Eksistensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.